

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accruals* (DA), *transfer pricing* yang diproksikan dengan *related party transactions* (RPT), dan *tax avoidance* yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR), dengan *political connection* sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan bantuan program perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, *political connection* tidak memiliki kemampuan dalam memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap *tax avoidance*, serta hubungan antara *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: manajemen laba, *transfer pricing*, *tax avoidance*, *political connection*

